

## ABSTRAK

### KOMPARASI ALGORITMA KLASIFIKASI UNTUK DIAGNOSIS PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Ovi Dyantina

[ovidyantina@gmail.com](mailto:ovidyantina@gmail.com)

Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menjadi perhatian utama kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Hasil penelitian 70-500 juta orang terinfeksi virus dengue setiap tahun di dunia. Di Indonesia pada tahun 2020 jumlah penderita DBD sebanyak 126.675 kasus dengan jumlah kematian 1.229 sehingga DBD dijadikan sebagai masalah kesehatan nasional. Karena kemiripan gejala DBD dengan gejala penyakit lainnya, tidak jarang masyarakat atau tenaga medis salah mendiagnosa. Untuk itu, dilakukan penelitian untuk mengklasifikasi hasil diagnosa dengan tujuh (7) algoritma yaitu Decision Tree, k-NN, Naive Bayes, Random Forest, Gradient Boosted Trees, Logistic Regression, Support Vector Machine dan dibandingkan akurasi dengan metode *confusion matrix* serta f-1 score dan f-measure. Sehingga didapatkan nilai akurasi paling tinggi adalah algoritma Decision Tree (D3) dengan 98.04%.

**Kata Kunci :** Demam Berdarah Dengue (DBD), Data Mining, Klasifikasi, Decision Tree, k-NN, Naive Bayes, Random Forest, Gradient Boosted Trees, Logistic Regression, Support Vector Machine, *confusion matrix* serta f-1 score, f-measure.